

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PADA PENDAPATAN
KSP BALO'TORAJA**

Disusun Oleh:

LEDY GIOVANNY SL

NIM : 4519013050



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

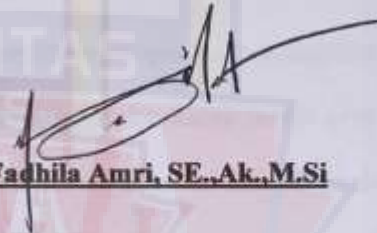
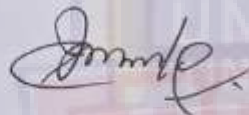
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

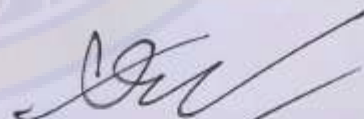
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan KSP
Balo' Toraja
Nama Mahasiswa : Ledy Giovanny SL
Stambuk/NIM : 4519013050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

Pembimbing I**Pembimbing II****Dr. Sukmawati Mardjuni, SE., M.Si****Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si****Mengetahui Dan Mengesahkan:**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa****Ketua Program Studi
Akuntansi****Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM****Thanwain, SE., M.Si., CPABC**

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KOERSINILAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Ledy Giovanny SL
Nim : 4519013050
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan Koperasi
Simpan Pinjam Balo' Toraja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapatan yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 13 July 2023

Mahasiswa yang bersangkutan


Ledy Giovanny SL

ABSTRAK

Ledy Giovanny SL. 2023. Skripsi. “Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo’Toraja”. Dibawah bimbingan Dr. Sukmawati Mardjuni,SE.,M.Si sebagai Pembimbing Skripsi I dan Nur Fadhila Amri, SE.,Ak.,M.Si sebagai Pembimbing Skripsi II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis perlakuan akuntansi pada pendapatan KSP Balo’ta. penelitian yang digunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan penelitian data kualitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil suatu kesimpulan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa standar yang berlaku di KSP balo’ta adalah SAK-ETAP dan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada di pemerintahan. perlakuan akuntansi Koperasi pada KSP Balo’ta dapat dilihat dari segi pencatatan menggunakan metode cash basic sedangkan dari segi pengelolaan berbasis computer serta pelaporan keuangan dilakukan sekali dalam setahun pada saat rapat anggota tahunan.

Kata Kunci : Akuntansi, Apendapatan, Koperasi Simpan Pinjam Balo’Toraja

ABSTRACT

Ledy Giovanny SL. 2023. Thesis. "Analysis of Accounting Treatment on the Income of the Balo'Toraja Savings and Loans Cooperative". Under the guidance of Dr. Sukmawati Mardjuni, SE., M.Si as Thesis Supervisor I and Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si as Thesis Advisor II.

This study aims to find out how to analyze the accounting treatment on KSP Balo'ta income. The research used is descriptive analysis with a qualitative approach, namely qualitative data research which is then processed and analyzed to draw a conclusion. Data collection methods used are interviews and documentation.

The results of this study indicate that the standard that applies at KSP Balo'ta is SAK-ETAP and is in accordance with existing accounting standards in the government. Cooperative accounting treatment at KSP Balo'ta can be seen in terms of recording using the cash basis method while in terms of computer-based management and financial reporting is done once a year at the annual member meeting.

Keywords: Accounting, Income, Balo'Toraja Savings and Loans Cooperative

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo’Toraja”. Dimana skripsi ini di susun untu memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T.,M.Si. selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Indrayani Nur, S.Pd. SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Thanwain, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
5. Ibu Dr. Sukmawati Mardjuni,SE.,M.Si selaku dosen pembimbing 1 dalam proses penyusunan skripsi atas pencapaian gelar Sarjana Ekonomi.
6. Ibu Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si selaku dosen pembimbing 2 dalam proses penyusunan skripsi atas pencapaian gelar Sarjana Ekonomi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada penulis shingga wawasan dan pengetahuan penulis bertambah.

8. Bapak Ketua umum KSP Balo'Toraja yang telah memberikan izin riset di KSP Balo'Toraja dan seluruh yang telah menjadi informan dan telah memberikan informasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada Bapak Thomas Sambo Linggi' dan Ibu Dewi Sesa selaku orang tua penulis dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan suport dan arahan sehingga skripsi ini biasa selesai.
10. Untuk sahabat-sahabat KSB (Kompeks Seribu Bibir) terimakasih buat dukungan, motivasi dan kerja samanya selama 4 tahun ini sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
11. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebut sate persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan segala benruk saran serta masukan yang dapat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Makassar, 13 July 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KOERSINILAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	7
2.1 KAJIAN TEORI.....	7
2.1.1. Akuntansi	7
2.1.2. Perlakuan Akuntansi	8
2.1.3. Pendapatan	9
2.1.4. Koperasi	19
2.2. PENELITIAN TERDAHULU	24
2.3. KERANGKA KONSEPTUAL	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
3.3. Fokus dan Deskripsi Fokus	32
3.4. Informan Penelitian	33
3.5. Jenis dan Sumber Data	33
3.6. Teknik Pengumpulan Data	34
3.7. Teknik Analisis Data	34
3.8. Rencana Pengujian Keabsahan Data	35
3.9. Operasionalisasi Konsep	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1. Sejarah Perusahaan	38
4.1.2. Profil KSP Balo'ta	41
4.1.3. Visi dan Misi KSP Balo'ta.....	42
4.1.4. Lokasi Perusahaan	44
4.1.4. Struktur Organisasi	44
4.2. Deskripsi Data Penelitian	45
4.3. Hasil Wawancara.....	45
4.3.1. Akuntansi.....	45
4.3.2. pendapatan	49
4.3.3. Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja.....	52
4.4 Pembahasan	55
4.1.1. Akuntansi.....	55
4.1.2. Pendapatan	57
4.3.3. Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN..... 67



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
--	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pendapatan KSP Balo'ta 2021	75
Lampiran 2 Pendapatan KSP Balo'ta 2022	76
Lampiran 3 Foto Bersama Informan	77
Lampiran 4 Surat Izin Meneliti	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan utama dalam akuntansi untuk pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pada prinsip pengakuan pendapatan, umumnya pendapatan diakui pada saat direalisasikan atau dapat direalisasikan dan dihasilkan. Keakuratan dalam pengakuan pendapatan ini akan sangat berpengaruh pada besarnya pendapatan yang akan disajikan dalam laporan keuangan yang tentu saja akan berpengaruh terhadap jumlah laba yang akan diperoleh pada periode tersebut (Rahardjo, 2019)

Perlakuan akuntansi merupakan tahapan yang sangat penting dalam pengelolaan laporan keuangan yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan karena perlakuan akuntansi akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang disajikan dan yang diungkapkan oleh perusahaan. Jika perlakuan akuntansi perusahaan tidak diterapkan dan disesuaikan dengan standar akuntansi dan kebijakan perusahaan tentunya akan berdampak pada kesalahan penyajian sehingga menyulitkan pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Perlakuan akuntansi pendapatan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha dalam pencapaian hasil yang dilakukan. Artinya, semakin baik perlakuan terhadap akuntansi pendapatan, maka semakin baik pula informasi keuangan yang diperoleh suatu entitas tersebut.

Salah satu usaha yang memperlakukan akuntansi pendapatannya yaitu usaha yang bergerak di bidang pemerintah kredit yaitu koperasi. Koperasi menurut undang-undang no 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas-asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan salah satu hal penting dalam pertumbuhan ekonomi, karena menyediakan jalur bagi pihak terkait untuk menempatkan dananya sebagai tabungan dengan kebutuhan pembiayaan pada sektor riil. Namun, Koperasi akan mendapatkan masalah apabila hanya mengandalkan dari pengembalian dana atas aset yang dimiliki dari Anggotanya untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran. Sehingga hal ini menjadikan perputaran aset yang dimiliki Koperasi sangat bergantung pada operasi bisnis di luar. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2022) bahwa koperasi simpan pinjam sangat berperan penting dalam membantu pelaku usaha (umkm) dalam mengembangkan usahanya.

Salah satu koperasi yang menjadi sasaran yang dimaksud adalah koperasi simpan Pinjam Balo'Toraja yang beralamatkan di jl. R.A. Kartini No. 7 Makale, Kab. Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan operasional Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja yaitu merupakan perusahaan yang aktivitasnya bergerak dalam bidang perkoperasian yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta untuk membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka

mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selama ini pendapatan merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan tersebut karena berhasil atau tidak kegiatan yang dijalankan perusahaan dilihat dari tingkat pendapatan yang diperoleh.

Seperti yang kita ketahui bahwa pendapatan itu memiliki 2 model yakni : pendapatan yang diakui pada awal transaksi dan pendapatan diakui setelah transaksi di bayar lunas oleh nasabah maupun klien. Dalam pengakuan pendapatan yang mana pada umumnya diakui pada saat pendapatan di saat yang sama. Pendapatan pada umumnya diakui pada saat pendapatan itu telah di realisasikan. Dan ada juga mengakui pendapatan sebelum di realisasikan. Sedangkan menurut Christian Han, dkk 2018) pendapatan dapat diakui apabila memenuhi kualitas keterukuran (measurability) dan keandalan (reability) berdasarkan waktu dan jenis usahanya, pengakuan pendapatan tidak dapat di samakan satu sama lain.

Hal inilah yang membuat penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian, khususnya mengenai Pendapatan pada KSP Balo'ta. Dengan demikian berdasarkan latar belakang yang di uraikan maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul ***“Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo’Toraja”*** untuk di teliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah analisis perlakuan akuntansi pada pendapatan koperasi simpan pinjam balo'Toraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam hal ketepatan penggunaan anggaran dan aplikasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan di bidang Sistem Informasi Akuntansi.
 - 2) Sebagai syarat untuk mendapatkan program gelar S1 (S.E).

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan fakultas dan kampus.

1) Bagi tempat penelitian sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap ketepatan penggunaan anggaran.

2) Memberikan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi yang sangat berkaitan erat dengan keuangan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam aktivitas ke depannya.

1.5 Lingkup Penelitian

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka lingkup penelitian dari penelitian ini meliputi :

1. Perlakuan Akuntansi yang diteliti yakni perlakuan akuntansi pada pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja
2. Objek dari peneitian ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja

1.6 Sistematika Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini akan disitematika dalam tiga bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama dalam penelitian ini akan didahului dengan halaman sampul, halaman pengesahan dan daftar isi.

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan lingkup penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Konseptual

Berisi tentang Kajian Teori,

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang desain penelitian, lokasi penelitian, fokus dan deskripsi penelitian, informan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, rencana pengujian dan keabsahaan data, operasionalisasi konsep, dan jadwal penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. (Barokah,2020)

Menurut Thomas Sunarsan (2020:1) menjelaskan bahwa: akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut (Rani Fitriani 2022) Akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan.

Berdasarkan pengertian dan pendapat dari para ahli tersebut mengenai definisi akuntansi dapat disintesis bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu organisasi sehingga menghasilkan informasi yang relevan

dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dimasa yang akan datang.

2.1.2. Perlakuan Akuntansi

Perlakuan akuntansi merupakan tahapan yang sangat penting dalam pengelolaan laporan keuangan yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan karena perlakuan akuntansi akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang disajikan dan yang diungkapkan oleh perusahaan. Jika perlakuan akuntansi perusahaan tidak diterapkan dan disesuaikan dengan standar akuntansi dan kebijakan perusahaan tentunya akan berdampak pada kesalahan penyajian sehingga menyulitkan pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

perlakuan akuntansi adalah tindakan yang dikenakan terhadap suatu obyek yang bersifat finansial yang meliputi pengukuran, penilaian, pengakuan, dan penyajian. Adanya laporan keuangan adalah sesuatu yang sangat diperlukan bagi kepentingan perkembangan perusahaan, dikarenakan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan. (Barus : 2021)

Perlakuan akuntansi adalah “suatu disiplin analisa yang mencakup kegiatan mengidentifikasi berbagai transaksi atau peristiwa yang merupakan kegiatan pencatatan sehingga informasi yang relevan dan mempunyai hubungan antara yang satu dan yang lainnya yang mampu memberikan gambaran secara layak tentang keadaan keuangan

dan hasil usaha perusahaan akan di gabungkan dan di sajikan dalam bentuk laporan keuangan”. (Dian W.S : 2018)

Kieso dan weygant menyatakan bahwa “perlakuan akuntansi adalah aturan-aturan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam proses akuntansi yang meliputi pengakuan, pencatatan dan penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan” sedangkan Suardjono mendefinisikan perlakuan akuntansi adalah “tindakan yang dilakukan dalam suatu objek yang bersifat finansial yang meliputi pengukuran dan penilaian, pengakuan dan penyajian.” (Lestari,2021)

Jadi penulis menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi adalah tindakan atau aturan-aturan yang dilakukan dalam proses akuntansi yang meliputi pengakuan,pencatatan dan penyajian informasi.

2.1.3. Pendapatan

A. Pengertian Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Ratnasari dkk (2021: 361) mengatakan pendapatan adalah arus masuk kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal

entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Mia dkk (2020:1006) pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas. selama satu periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas. selama satu periode.

B. Jenis Pendapatan

a. Pendapatan Operasional

Menurut Muhsimin dan Sri hartanti (2021:95) Jenis pendapatan operasional timbul dari berbagai cara, yaitu Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut dan Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui.

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu

dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya. (Graciela S : 2021)

Pendapatan Operasional (Operating Revenue) merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan operasional merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan yang akan menjadi keuntungan. (Indah Lestari : 2021)

Dapat di simpulkan bahwa pendapatan operasional adalah pendapatan yang di peroleh dari kegiatan usaha yang di laksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut.

b. Pendapatan Nonoperasional

Pendapatan nonoperasional adalah pendapatan yang berasal dari transaksi diluar operasional perusahaan atau kegiatan utama perusahaan. Penyajiannya di dalam laba rugi sebesar netto yang diperoleh. Sedangkan menurut Rahmadani (2021:8)

Pendapatan non Operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu di luar dari kegiatan utama

operasional perusahaan, penyajian didalam laba rugi adalah sebesar netto yang diperoleh.

Pendapatan non operasional Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan atau bukan dari kegiatan utama perusahaan (di luar usaha pokok) yang bersifat insidental. (Graciela S : 2021)

Kesimpulan dari peneliti yaitu pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu di luar dari kegiatan utama operasional perusahaan, penyajian didalam laba rugi adalah sebesar netto yang diperoleh.

C. Sumber pendapatan

Sumber-Sumber Pendapatan Pendapatan yang diperoleh oleh suatu organisasi dapat berasal dari beberapa sumber yang berbeda dan dengan jenis yang berbeda pula. Pada dasarnya pendapatan tersebut timbul dari kegiatan utama perusahaan, seperti dari hasil penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Dengan demikian, menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, pendapatan dapat berasal dari :

1. Penjualan barang dagang.

Penjualan barang dagangan merupakan sumber pendapatan utama dari perusahaan khususnya bagi perusahaan dagang yang mana fokus utamanya yaitu menjual kembali barang yang dibeli.

2. Penjualan jasa.

Penjualan jasa merupakan sumber pendapatan yang didapatkan atas jasa yang diberikan perusahaan misalnya pada perusahaan dagang otomotif kadang kala juga memberikan jasa service. Disisi lain penadaption jasa juga dapat diartikan sebagai pendapatan atas pengerjaan ataupun bakat dari pemberian jasa seperti pengacara dll.

3. Penggunaan aset

Identitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga royalty dan dividen. Pendapatan ini dapat bersumber dari deposito ke bank dalam artian mendapatkan pendapatan bunga atas dana atau uang perusahaan yang didepositokan ke bank atau mendapatkan deviden atas dana yang ditanamkan melalui lembaran saham pada perusahaan lain. Pendapatanan ini termasuk pendapatan perusahaan karena dana yang digunakan adalah dana perusahaan itu sendiri. Nantinya dana yang didapatkan akan dimasukkan menjadi pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

D. Pengakuan pendapatan

Permasalahan utama dalam pendapatan adalah pengakuan pendapatan yang mana tidak semua pengasilan maupun penjualan dapat di akui sebagai pendapatan disaat yang sama, karena kadang-kadang terdapat penjualan yang dilakukan secara kredit dan penjualan yang

dilakukan secara tunai. Pendapatan umumnya diakui saat pendapatan itu telah direalisasikan.

Pendapatan juga harus dipastikan bahwa pendapatan yang dicatat merupakan pendapatan dari hasil operasional perusahaan. Pendapatan umumnya diakui saat pendapatan itu telah direalisasikan, namun ada juga yang mengakui pendapatan sebelum barang dikirim.

Rahmadani (2021:21) mengungkapkan bahwa ada 4 kriteria yang harus dipenuhi sebelum item dapat diakui yaitu: “(1)Defenitions (defenisi), artinya item-item tersebut harus memenuhi unsur-unsur laporan keuangan, yaitu: aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. (2) Measureability 14 (keterukuran), artinya item-item tersebut harus mempunyai atribut yang relevan dengan tingkat keandalan yang tinggi atau untuk menentukan keandalan daya ujinya. Yakni karakteristik, sifat atau aspek yang dapat dikuantifikasikan dan diukur. Contohnya biaya historis, biaya sekarang ini, nilai pasar, nilai bersih yang dapat direalisasi dan nilai sekarang. (3) Relevance (relevan), artinya informasinya harus mendukung dan memberikan manfaat untuk pengambilan keputusan; dan (4) Reliability (dapat diandalkan), artinya informasinya menyajikan keadaan yang sebenarnya, wajar, jujur, berdaya uji, dan netral.”

Pendapatan baru dapat diakui setelah suatu produk selesai diproduksi dan penjualan benar-benar telah terjadi yang ditandai dengan penyerahan barang. Dengan kata lain, pendapatan umum dapat

dinyatakan ada dan diakui sebelumnya terjadi penjualan yang nyata. Untuk memenuhi konsep dasar dan hasil, kriteria pengakuan pendapatan didasarkan atas dua konsep yang saling melengkapi tersebut yaitu untuk dapat mengakui pendapatan, pembentukan pendapatan harus dikonfirmasi dengan realisasi. Realisasi berarti melaporkan pendapatan bila suatu transaksi pertukaran telah terjadi, dimana transaksi pertukaran ini menentukan saat pengakuan pendapatan dan jumlah yang diakui.

Muhsimin dan Sri Hartanti (2021:95-96) mengatakan bahwa ada 2 dasar pengakuan atas pendapatan yaitu:

1. Accrual Basis

Pengakuan pendapatan atas dasar Accrual dilakukan dengan cara mengakui pendapatan saat periode yang mana pendapatan sebaiknya dilaporkan selama produksi, pada akhir produksi, pada saat penjualan produk atau pada saat penagihan penjualan. Sehingga dalam penerapannya accrual Basis ini walaupun kas belum diterima dari penyerahan barang, transaksi penjualan maupun atas jasa yang diberikan perusahaan, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan dapat diakui perusahaan sebagai pendapatan. Biasanya pencatatan atas transaksi ini apabila terdapat pendapatan yang belum dibayarkan oleh konsumen akan dicatat sebagai piutang.

2. Cash Basis

Pengakuan pendapatan atas dasar Cash Basis adalah pendapatan diakui saat perusahaan menerima kas. Pendapatan dan beban yang hanya

diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan penggunaan dasar tunai atau cash basis murni pendapatan dari penjualan barang atau jasa hanya dapat diperhitungkan pada saat tagihan langganan diterima. Sehingga pada perusahaan leasing terdapat pencatatan realisasi laba pada akhir tahun untuk transaksi kredit yang jangka waktunya lebih dari 1 periode atau 1 tahun, dimana nantinya disetiap akhir periode akan muncul realisasi laba maupun laba yang belum direalisasikan atas angsuran baik yang sudah dibayarkan oleh penerima kredit maupun yang masih harus diangsur dalam periode tertentu dimana pendapatannya dalam bentuk bunga. Hal ini dilakukan atas dasar prinsip pencocokan atau Matching Principal.

E. Pengukuran Pendapatan

Hal ini juga sejalan dalam Rahmadani (2021:28-29) bahwa Ada lima dasar pengukuran pendapatan menurut SFAC (Statement of Financial Accounting Concepts) No. 5 yaitu:

Lima dasar pengukuran pendapatan yaitu: (1) Biaya Historis (Historical Cost), yaitu harga tunai ekuivalen yang dipertukarkan untuk barang atau jasa pada tanggal perolehan atau akuisisi. Pada dasar pengukuran ini, aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (setara kas) atau sebesar nilai wajar imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada data perolehan. (2) Biaya Penggantian Terkini (Current Replacement Cost), merupakan harga tunai yang akan dibayarkan sekarang untuk membeli atau mengganti jenis barang atau jasa yang

sama yang tidak didiskontokan yang mungkin akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. (3) Nilai Pasar Terkini (Current Market Value), merupakan harga tunai ekuivalen yang dapat diperoleh dengan menjual suatu aktiva dan likuidasi yang dilaksanakan secara terarah. (4) Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi (Net Realisable Value), merupakan jumlah kas yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan dari hasil pertukaran aktiva atau kewajiban dalam kegiatan normal perusahaan. Pada umumnya nilai bersih yang dapat direalisasikan sama dengan harga jual dikurangi dengan biaya-biaya penjualan normal. (5) Nilai Sekarang yang Didiskontokan (Current Discounted Value), merupakan aktiva yang dinyatakan sebesar arus kas masuk bersih dimasa depan yang didiskontokan ke nilai dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal kewajiban dinyatakan ke nilai sekarang yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dalam pelaksanaan usaha

Menurut Arvita (2022 : 50) Pendapatan dihitung sebagai nilai wajar pembayaran yang diterima atau dicatat dalam jumlah berbagai tunjangan dan diskon yang ditentukan oleh perusahaan. Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu transaksi sering ditentukan dengan mengacu pada kesepakatan antara perusahaan dan pembeli atau pengguna aset. Dasar pengukuran diklasifikasikan menjadi 4 seperti yang tertuang pada beberapa poin di bawah ini:

1) Aset dicatat sebesar biaya historisnya, yaitu jumlah kas (atau setara kas) yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset pada masa pengambilalihan. Liabilitas direkodkan pada jumlah yang diterima sebagai imbalan untuk kewajiban, atau, dalam beberapa atudi seperti (pajak pendapatan), pada jumlah kas (atau setara kas) yang dijangka akan dibayar untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha normal.

2) Cost saat ini (current cost), aset dinilai dari segi tunai (atau setara tunai) yang akan dibayar jika aset yang sama atau setara diperoleh sekarang. Liabilitas dinyatakan dalam jumlah tunai yang tidak didiskontokan (atau setara tunai) yang mungkin diperlukan untuk menyelesaikan memenuhi komitmen saat ini.

3) Aset ditunjukkan dalam bentuk kas (atau setara kas) yang dapat diterima saat ini dengan menjual aset dalam pelepasan biasa. Liabilitas disajikan pada nilai penyelesaian, yang iaitu jumlah kas (atau setara kas) yang tidak didiskontokan yang diharapkan akan dibayarkan dalam kegiatan bisnis biasa untuk membayar liabilitas.

4) Jumlah aliran kas bersih masa depan yang didiskaunkan kepada nilai sekarang objek yang diharapkan menghasilkan keputusan dalam aktivitas bisnis yang biasanya diwakili sebagai nilai sekarang (present value) dari aset. Aliran kas keluar bersih masa dapan yang didiskaunkan kepada nilai kini yang dianggarkan perlu untuk

memenuhi liabilitas dalam aktivitas usaha biasa direkodkan sebagai liabilitas.

Pengukuran Pendapatan berperan penting dalam proses pengambilan keputusan karena dapat menghasilkan informasi yang akurat khususnya pada laporan laba rugi sehingga kinerja perusahaan dapat diketahui (Paramitha Febriani, 2018 : 8). Selain itu pengukuran ini juga akan memberikan patokan bagi perusahaan atas laba yang dihasilkan saat penjualan.

Kesimpulan dari peneliti yaitu pengukuran pendapatan adalah proses pengambilan keputusan yang paling penting karena dapat menghasilkan informasi yang akurat.

2.1.4. Koperasi

A Pengertian Koperasi

Menurut Istilah Pengertian koperasi secara sederhana berawal dari kata "co" yang berarti bersama dan "operation" (operasi) artinya bekerja. Jadi pengertian koperasi adalah kerja sama. Sedangkan pengertian umum, Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota. (Alimin F : 2022)

Definisi koperasi juga disebutkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Dalam Pasal 1 UU tersebut, definisinya adalah badan usaha yang memiliki anggota perseorangan atau badan hukum dengan landasan kegiatan dasar prinsip dari koperasi. Sebagai tambahan, badan

usaha ini merupakan gerakan ekonomi rakyat yang memiliki asas kekeluargaan. Sedangkan definisi dari perkoperasian adalah segala hal yang berkaitan dengan badan usaha ini sendiri. (Affifudin : 2020)

Agar lebih memahami apa arti koperasi, maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli. Berikut ini adalah pengertian koperasi menurut para ahli : (Aliah Adilah:2022)

1. Arifinal Chaniago Menurut Arifinal Chaniago, pengertian koperasi adalah sebuah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

2. Hatta Bapak Koperasi Indonesia ini mengatakan bahwa pengertian Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

3. Munkner Menurut Munkner, pengertian koperasi adalah organisasi tolong-menolong yang menjalankan 'urusniaga' secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong-menolong. Aktivitas dalam urusniaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong-royong.

4. P. J. V. Dooren Menurut P. J. V. Dooren, serikat koperasi adalah sebuah asosiasi anggota, baik pribadi atau perusahaan, yang telah secara sukarela datang bersama-sama dalam mengejar tujuan ekonomi umum.

5. UU No. 25 / 1992 Menurut UU No. 25 / 1992, pengertian Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum

koperasi, dengan melandaskan kegiataannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Jadi penulis mengartikan koperasi adalah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang yang saling bekerja sama berdasarkan konsep tolong-menolong dalam prinsip gotobg royong.

B. Fungsi dan Peranan Koperasi

Koperasi berfungsi untuk memperbaiki tingkat kehidupan masing-masing anggota. Terbentuknya dan berkembangnya koperasi berarti masyarakat memiliki alat perjuangan ekonomi. Koperasi yang berlandaskan gotong royong dan azas kekeluargaan merupakan realisasi demokrasi ekonomi yang dibentuk sebagai alat untuk memperbaiki ekonomi anggotanya. (Purwantini K : 2021)

Fungsi koperasi Menurut UU No. 17 tahun 2012, tentang Pokok –Pokok Perkoperasian :

1. Alat perjuangan ekonomi rakyat untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
2. Alat pendemokrasian ekonomi nasional.
3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
4. Alat Pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.
5. Dari uraian di atas, maka koperasi harus berfungsi Sebagaimana mestinya. Agar taraf hidup masyarakat dapat meningkat sehingga dapat tercapai tujuan bersama.

Koperasi dalam rangka pembangunan ekonomidan pengembangan kesejahteraan anggota khususnya, serta masyarakat pada umumnya berperan meningkatkan produksi dan mewujudkan pendapatan yang adil dan makmur, meningkatkan taraf hidup rakyat. Peranan koperasi Menurut UU No. 17 tahun 2012, tentang Pokok-Pokok Perkoperasian :

1. Mempersatukan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha rakyat, untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan terciptanya pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata.
2. Mempertinggi taraf hidup dan tingkat kecerdasan rakyat.
3. Membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi.

Dari uraian di atas peranan koperasi dalam membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi adalah bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk itu perlu ditanamkan dan ditingkatkan kesadaran berkoperasi.

C. Jenis-jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dibangun dengan asas kekeluargaan. Tiap jenis-jenis koperasi mampu membantu perekonomian masyarakat. Jenis-jenis koperasi bisa dibedakan menurut kepentingannya. Tujuan dibentuknya jenis-jenis koperasi membantu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. (Aulya, W. : 2022).

Jenis-jenis koperasi ini memiliki peran dan fungsinya sendiri. Jenis-jenis koperasi berisi perkumpulan orang secara sukarela untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Berikut adalah jenis-jenis koperasi:

1. Koperasi Konsumsi

Koperasi Konsumsi Adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dengan konsumsi.

Fungsi dari koperasi konsumsi adalah :

- a. Sebagai penyalur tanggal barang-barang kebutuhan rakyat sehari-hari ke konsumen.
- b. Harga barang sampai ke tangan pemakai menjadi murah.

2. Koperasi Produksi

Koperasi Produksi adalah koperasi yang anggota-anggotanya menghasilkan sesuatu bersama-sama. Koperasi produksi biasanya didirikan oleh produsen-produsen kecil yang bekerja sama untuk kepentingan bersama.

3. Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi Kredit)

Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi Kredit) adalah koperasi yang anggota-anggotanya Setiap orang mempunyai kepentingan langsung dalam laporan perkreditan. Fungsi koperasi simpan pinjam :

- a. Membantu keperluan kredit para anggotanya yang sangat membutuhkan dengan syarat ringan.
- b. Mendidik para anggotanya supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
- c. Mendidik anggotanya untuk hidup berhemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan.

4. Koperasi Jasa

Adalah koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

5. Koperasi Serba Usaha

Adalah koperasi yang bertujuan meningkatkan produksi dan kesejahteraan rakyat di daerah pedesaan di mana satu unit desa terdiri dari beberapa desa dalam satu kecamatan yang merupakan satu kesatuan potensi ekonomi dianjurkan membentuk satu Koperasi Unit Desa.

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	calvin Liawan,	Analisis perlakuan akuntansi	Metode Kualitatif	Perlakuan akuntansi atas pendapatan jasa

	(2019)	pendapatan jasa intruksi pada PT Agrindo Makmur Abadi		konstruksi dengan menggunakan metode kontrak selesai pada PT. Agrindo Makmur Abadi sudah sesuai dengan standar akuntansi yang diatur dalam PSAK No. 34. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dalam kontrak dapat didistribusikan dalam kontrak pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak yang terkait. PT. Agrindo Makmur Abadi tidak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatan.
2	Tangker e Ilat, &	Analisis perlakuan akuntansi	Metode Deskriptif	penelitian menunjukkan bahwa perlakuan

	<p>Wokas, H, (2017)</p>	<p>pendapatan premi dan beban klaim yang diterapkan AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>akuntansi pendapatan premi dan beban klaim yang diterapkan AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung pada dasarnya telah sesuai standar akuntansi keuangan, akan tetapi terdapat perbedaan dalam hal pengakuan pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek sesuai dengan premi yang dibayarkan pemegang polis dan perusahaan tidak mengungkapkan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK. Seharusnya perusahaan mengakui periode kontrak sesuai dengan jumlah proteksi yang</p>
--	---------------------------------	---	-------------------	--

				diberikan dan menyertakan catatan atas laporan keuangan.
3	Larasati, E.L.E.(2023).	Analisis Perlakuan Akuntansi Belanja Operasi Pada Laporan Realisasi Anggaran di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, pencatatan dan pengungkapan belanja operasi sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.225/PMK.05/2019 serta berpedoman Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dengan menggunakan basis akrual.
4	Umboh,	Analisis Perlakuan	Metode	Hasil penelitian bahwa

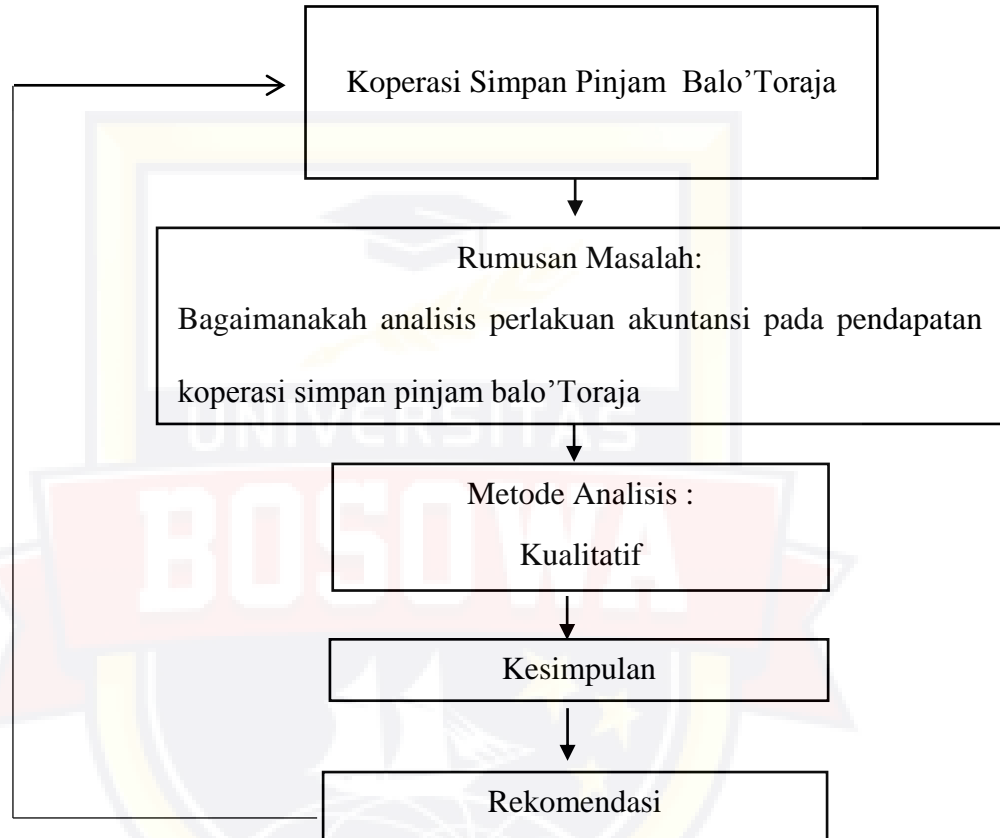
	A. D., & Tinango n, J. J. (2021).	Akuntansi Persediaan PSAP No. 5 Pada Dinas Kesehatan Kota Manado	deskriptif Kualitatif	perlakuan akuntansi persediaan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 5 , yaitu persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal serta pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.
5	Hasransyah, G., Asmapane, S., & Diyanti, F.	Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan	Metode Kualitatif	Hasil analisis yang diperoleh adalah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. ASA Sumber Rezeki di Tenggarong telah sesuai

	(2017).			<p>dengan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).</p> <p>Meskipun masih terdapat hal yang perlu disesuaikan dalam pengakuan, pencatatan, dan perhitungan aset tetap..</p>
6	Handayani, S. (2020).	<p>Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Estu Mulya Sukodadi Lamongan</p>	Metode kualitatif	<p>Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengakuan pendapatan belum sesuai dengan SAK ETAP, sedangkan untuk pengakuan beban sudah sesuai.</p>

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kegiatan membandingkan penelitian yang sedang diteliti penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan dari peneliti yang bertujuan untuk melihat persamaan serta perbedaan yang terdapat dalam hasil penelitian penulis sebelumnya. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa dari penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini terdapat perbedaan dari segi objek penelitiannya yang berbeda-beda sebagai contohnya pada penelitian terdahulu pada salah satu objek penelitiannya yaitu di PT Agrindo Makmur Abadi sedangkan dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu di Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja dan fokus dalam penelitiannya yang berbeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yang akan dikembangkan melalui kerangka pikir. Adapun persamaannya dapat dilihat dari segi metode dimana 4 dari penelitian terdahulu menggunakan metode analisis kualitatif yang sama dengan penelitian ini. Hubungan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari apakah perlakuan akuntansi pendapatan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku.

2.3. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka berfikir yang dipakai sebagai acuan agar penelitian memiliki arah yang sesuai dengan tujuan peneliti :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk membahas masalah dan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penyajian mengenai perlakuan akuntansi pada pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja. Informasi bisa dilihat melalui website kspbalota.com. Penulis memilih lokasi tersebut karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Adapun waktu penelitian diperkirakan kurang lebih 2 bulan.

3.3. Fokus dan Deskripsi Fokus

Fokus Penelitian ini difokuskan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan pada penelitian kualitatif ini lebih berdasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada "Analisis perlakuan akuntansi pada Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana perlakuan akuntansi pada Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja.

3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian ini yaitu beberapa informan yang dapat dipercaya dan akurat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, pemilihan informan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ketua Koperasi selaku Pemegang Kekuasaan Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja
2. Kepala Keuangan KSP Balo'Toraja
3. Bagian Administrasi Keuangan Ksp Balo'Toraja.

3.5. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dengan mengumpulkan data secara langsung ditempat penelitian serta melalui dokumentasi, observasi dan wawancara untuk mendapat data dari responden yang ada di KSP Balo'ta.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat pengumpulan data-data yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Data Primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui pembagian kuesioner dan wawancara secara langsung,, dokumentasi, dan observasi untuk melengkapi data yang dikumpulkan
- b) Data Sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara tidak langsung, data sekunder dalam penelitian adalah data yang diperoleh melalui jurnal, studi pustaka, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan secara langsung dan mencatat tentang hal-hal yang didapatkan di lokasi penelitian dalam hal ini adalah kantor desa Bau.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai subjek penelitian.

3. Dokumentasi (*Dokumentation*)

yaitu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung berupa dokumentasi tertulis, arsip maupun gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian.

4. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data melalui website, situs, atau *literature* yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menganalisis kenyataan dan fakta yang ditemui di lapangan kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang penulis dapatkan.

1. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain. Observasi di lakukan dengan melihat langsung di lapangan yang di gunakan untuk menentukan faktor layak yang di dukung melalui wawancara survey analisis jabatan.
2. Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untu menentukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hak dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.wawancara di lakukan kepada karyawan instansi yang mempunyai wewenang dalam hubungannya dengan data yang di butuhkan.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang di lakukan dengan menealah dokumen – dokumen yang terdapat pada kantor Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja

3.8. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penellitian kualittif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahaan data terlebih dahulu. Oleh karena itu uji keabsahaan data yang dapat dilaksanakan yaitu :

a. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) merupakan pengujian kerpercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah

b. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan waktu berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi mengenai sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

c. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis.

d. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan atau membandingkan data kembali kepercayaan suatu informasi data dari berbagai sumber, teknik, dan berbagai waktu.

3.9. Operasionalisasi Konsep

Adapun operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu organisasi sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dimasa yang akan datang.
2. perlakuan akuntansi adalah tindakan atau aturan-aturan yang dilakukan dalam proses akuntansi yang meliputi pengakuan, pencatatan dan penyajian informasi.
3. Pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas. selama satu periode.

4. koperasi adalah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang yang saling bekerja sama berdasarkan konsep tolong-menolong dalam prinsip gotobg royong.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Perusahaan

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta didirikan pada tanggal 1 Mei 1941 di Makale dengan nama sesuai Statuten, : Bank Cooperatie Simpan Pinjam bagi Bangsa Bumiputera Toraja disingkat Bank Toraja. Pendirinya adalah para pemuda Toraja yang tergabung dalam suatu organisasi yang bernama Perserikatan Toraja Christen (PTC) yang pada saat itu bercita-cita untuk membebaskan rakyat dari penderitaan ekonomi dibawah tekanan rentenir yang membungakan uangnya 20% per pasar atau 100 % per bulan, disamping bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan para anggotanya.

Tercatat ada 9 orang sebagai anggota pertama dari Bank Toraja yang dikenal sebagai anggota pendiri yaitu:

- a. Rongre
- b. I. Tandirerung
- c. I. Malino
- d. J. K. Sarung'
- e. J. Tandikarrang
- f. Y. Barung
- g. S. Tandirerung
- h. J. Rapi'
- i. Parrangan

Mereka mengadakan rapat pada hari itu juga dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

a. Menetapkan Personalia Pengurus I Bank Toraja:

Ketua : S. Tandirerung

Sekretaris : J. K. Sarungu'

Bendahara : J. Tandikarrang

Komisaris : I. Tandirerung

- b. Menetapkan besarnya simpanan Pokok per Anggota yang pada saat itu disebut andel sebesar @ f. 25,- dan Simpanan Manasuka f. 0,10 per bulan (harga kerbau sangpala' pada saat itu f 12,50,-)
- c. Menetapkan Anggaran Dasar Bank Toraja yang pada saat itu disebut STATUTEN BANK TORAJA yang rancangannya telah disiapkan sebelumnya.

Pada akhir Tahun 1941 jumlah Anggota baru berjumlah 32 orang dengan modal sebanyak Rp. 1.051,32,- Perkembangan Bank Toraja sampai akhir tahun 1949 mengalami banyak tantangan dan hambatan. Tantangan yang utama adalah tekanan dan ancaman ke Pengurus untuk disiksa oleh pemerintah penjajah baik pada zaman penjajahan Belanda, Jepang dan masa pemerintahan NICA. Mereka dituduh melakukan kegiatan politik merongrong pemerintah/penjajah karena mereka secara terselubung ikut serta dalam perjuangan kemerdekaan bangsa ini.

Pada zaman sesudah kemerdekaan/zaman orde lama, situasi yang kondusif untuk perkembangan belum juga dapat dicapai.

Namun dalam keadaan sesulit itu ada juga hal yang berarti telah dibuat para pengurus sesuai periodenya, antara lain:

- a. Membangun permanen gedung kantor di Makale dengan biaya Rp. 40.000,- yang diresmikan pada 2 Mei 1952.
- b. Mendapatkan hak Badan Hukum dari Pemerintah dengan Akte No. 922 tertanggal 14 Juli 1954.
- c. Tetap mempertahankan Koperasi ini karena ternyata pada Tahun 1956 anggota dapat mencapai 1.316 orang dan Modal Rp. 787.552,47,-.
- d. Tahun 1957 dapat mengangkat seorang Kepala Kantor (Manajer I) yaitu Bpk. S. Sepang.
- e. Pengurus tetap tabah dan mampu berkonsolidasi sesudah terjadinya peristiwa tahun 1958 di Tana Toraja. Pada saat itu terjadi pengrusakan Kantor, pembongkaran brangkas, kecurian uang Rp. 7.000,- dan kehilangan surat-surat berharga Koperasi.
- f. Pengurus dengan sulit tetapi dapat mengatasi dampak kebijakan Monoter tahun 1958 dan tahun 1966. Yaitu sanering keuangan 1958 dengan Kurs uang Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- dan sanering 1966 dengan kurs uang Rp. 1.000,- menjadi Rp. 1,-

Pada zaman orde baru, barulah ada peluang yang kondusif untuk mencapai perkembangan yang cukup baik walaupun pengurus pada masing-masing periode tetap mengalami tantangan perkembangan yang bervariasi.

Dalam periode tahun 1970 – 1989 beberapa hal penting yang perlu dikomunikasikan antara lain :

- a. Dengan meninggalnya Manajer (Bapak S. Sepang) pada tahun 1969 maka diangkatlah Alm. J. Rapi' sebagai Manajer tahun 1970 sebagai Manajer ke-2. Beliau dikenal karena disiplinnya, semangatnya yang militan dan rasa memiliki yang sangat tinggi terhadap Koperasi Bank Toraja. Almarhum tercatat sebagai salah seorang pendiri Koperasi ini.
- b. Perubahan nama Bank Toraja menjadi Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja.

4.1.2. Profil KSP Balo'ta

KSP Balo'ta sebagai lembaga keuangan yang berbasis ekonomi kerakyatan telah menganyunkan langkah selama kurang lebih 71 tahun. Pengelolaan KSP Balo'ta senantiasa disesuaikan dengan zaman atas nilai kekeluargaan, kejujuran, dedikasi dan disiplin yang ketat.

a. Identitas

1. Nama : Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Tana Toraja
2. Pembentukan : 1 Mei 1941
3. Badan Hukum : Badan Hukum terahir dari Menteri Koperasi Dan Usaha No. 27/LAP-PAD/VII/2010 tgl 16 juli 2010
4. Surat Izin Usaha Simpan Pinjam Dan Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah : No. 206/SISP/Dep/.1/VII/2012
5. Bidang Usaha : Simpan Pinjam
6. Klarifikasi Nilai Kesehatan : 81,11 (SEHAT)
7. NPWP : 01.410.467.3-803.001
8. Alamat : Jln.RA.Kartini No.7 Makale, Tana Toraja, Sul-Sel

b. Dasar Hukum :

1. UU No. 25 thn 1995, tentang Perkoprasian
2. PP no. 9 thn 1995, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
3. AD / ART KSP BALO'TA
4. Peraturan-Peraturan khusus KSP BALO'TA
5. Keputusan RAT

c. Wilayah Kerja : KSP Balo'ta telah ditetapkan sebagai Koperasi Primer dan kini cabang-cabangnya tersebar di 5 (lima) provinsi yaitu: Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur.

4.1.3. Visi dan Misi KSP Balo'ta

a) Visi

- 1) Bertumbuh artinya jumlah anggotanya makin besar, jumlah permodalannya makin besar, dan wilayah pelayanannya makin luas.
- 2) Mandiri artinya mampu mengembangkan diri dengan kemampuan sendiri dalam hal: a. Pengembangan kualitas, kapasitas, kompetensi dan profesionalisme SDM, b. Pengadaan dan penggunaan sarana prasarana yang moderen, serta c. Perumusan kebijakan dan peraturan – peraturan yang diperlukan secara internal
- 3) Berdayasaing Global artinya mampu bersaing dengan semua KSP lain, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, melalui pencapaian efisiensi dan produktivitas yang tinggi, penggunaan teknologi

moderen, pelayanan prima dan profesional, serta menerapkan strategi promosi dan pemasaran produk yang efektif.

b) Misi

- 1) Menata organisasi menjadi sederhana tetapi kaya fungsi, fleksibel dan efektif untuk merespon berbagai perkembangan yang terjadi di bidang KSP.
- 2) Membangun kantor pusat dan kantor cabang yang lengkap dan representative.
- 3) Menata pengelolaan keuangan yang akuntabel, aman, produktif dan menggunakan sistem akuntansi yang berstandar internasional.
- 4) Merevitalisasi sistem pengendalian, sistem informasi dan sistem pengawasan di bidang kinerja karyawan, pelaksanaan program, dan pengelolaan keuangan.
- 5) Menata dan mentransformasi sistem administrasi dan sistem pelayanan dari konvensional (semi manual) ke sistem yang berbasis IT dan bersifat online.
- 6) Membentuk divisi litbang dan pemasaran produk KSP BALO'TA yang professional.
- 7) Merevitalisasi sarana prasarana pendukung administrasi dan sistem pelayanan KSP dengan teknologi modern.
- 8) Meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan modal serta mereduksi komponen biaya yang tidak urgen untuk mencapai efisiensi tinggi.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada informan. Pada pelaksanaan penelitian ini, proses wawancara secara langsung dilaksanakan pada hari dan tempat yang berbeda dari subjek yang telah ditentukan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 25 Mei 2023, dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengambil 3 informan yaitu yang terdiri dari Ketua umum, bendahara, dan kepala keuangan KSP Balo'Toraja.

Proses wawancara yang dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara peneliti dan informan yang dimana proses wawancaranya berbeda-beda tiap informan. Proses wawancara dilakukan paling lama 20 menit pada setiap informan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif, sehingga peneliti memberikan pertanyaan kepada informan yang berfokus pada perlakuan akuntansi pada pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja.

4.3. Hasil Wawancara

4.3.1. Akuntansi

1. Standar apa yang berlaku di koperasi simpan pinjam balo'Toraja?

"kalau kami di Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja menggunakan SAK/ETAP dek" (Drs.Dedi Bongga selaku ketua KSP balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa standar yang berlaku di KSP balo'ta adalah SAK-ETAP dan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada di pemerintahan dimana SAK-ETAP ini adalah standar yang termudah untuk mengelolah keuangan.

2. Bagaimana perusahaan memperlakukan akuntansi koperasi?

“perusahaan memperlakukan akuntansi koperasi itu dari segi sistem pencatatannya menggunakan metode cash basic yang hanya pencatatan transaksinya saja, kalau dari segi pengelolaan disini kami sudah berbasis computer, untuk pelaporan keuangan itu setahun dan sekali saja dan itu dilaporkan pada saat rapat anggota tahunan” (Drs.Dedi Bongga selaku ketua KSP balo'ta)

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pemberlakuan akuntansi Koperasi pada KSP Balo'ta dapat dilihat dari segi pencatatan dengan menggunakan metode cash basic sedangkan dari segi pengelolaan berbasis computer serta pelaporan keuangan dilakukan sekali dalam setahun pada saat rapat anggota tahunan.

3. Apakah akuntansi koperasi sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku?

“iya sudah sesuai dengan standar koperasi yang berlaku di pemerintahan” (Drs.Dedi Bongga selaku ketua KSP balo'ta)

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pada KSP Balo'ta dalam penerpaan akuntansi koperasi telah sesuai dengan standar akuntansi yang ada dipemerintahan dimana pada akuntansi koperasi meliputi sistem pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan

4. Apakah terdapat piutang tak tertagih?

“Ada juga” (Drs.Y.P Masaleng selaku bendahara KSP Balo'ta)

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pada KSP Balo'ta terdapat piutang yang tak tertagih dari anggota yang tidak melakukan pelunasan sebelum keluar dari keanggotaan.

5. Apakah perhitungan inventaris perusahaan sesuai dengan yang ada di SAK?

“iya sudah sesuai” (Drs.Y.P. Masaleng selaku bendahara KSP balo'ta)

Berdasarkan wawancara tersebut perhitungan inventaris perusahaan sudah sesuai dengan yang ada di SAK

6. Akun apa saja yang dicatat dalam penyesuaian?

“tidak ada akun yang dicatat dalam jurnal penyesuaian”
(Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa dalam pelaporan keuangan pada KSP Balo'ta tidak melakukan pencatatan pada jurnal penyesuaian karena hanya disusun oleh neraca,laporan laba rugi dan arus kas

7. Bagaimana cara menghitung akumulasi penyusutan peralatan/inventaris koperasi ?

“menggunakan metode garis lurus dek,ini untuk lebih mudah digunakan dan di aplikasikan diakuntansi sama juga lebih mudah kami menentukan tarif penyusutannya” (Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut cara menghitung akumulasi penyusutan peralatan/inventaris koperasi menggunakan metode garis lurus karena metode ini lebih mudah digunakan dan diaplikasikan dalam akutansi serta mempermudah menentukan tarif penyusutannya.

8. Apakah setiap tahunnya koperasi mengeluarkan biaya CSR/kegiatan social koperasi?

“iya setiap tahunnya koperasi mengeluarkan biaya kegiatan social koperasi dan memang disini ada anggaran untuk itu” (Dian V.Manturino selaku kepala keuangan KSP Balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa setiap tahunnya koperasi telah mengeluarkan biaya kegiatan social dan untuk anggarannya telah dianggarkan setiap tahunnya pada saat RAT tahunan

9. Berapa kali diadakan RAT koperasi dalam setahun?

“Rapat tahunan koperasi dalam setahun dilakukan 1 x dalam setahun” (Dian V. Manturino selaku kepala keuangan KSP Balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara diatas KSP Balo'ta melakukan RAT 1 x dalam setahun sesuai dengan hasil keputusan yang telah berlaku dan agenda ini wajib karena didalamnya akan dibahas pertanggungjawaban pengurus koperasi selama 1 tahun

10. Apakah pembagian SHU anggota langsung diterima semua anggota atau yang hanya mau mengambil saja?

“ya, langsung masuk dalam simpanan anggota” (Dian V. Manturino selaku kepala keuangan KSP Balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa pembagian SHU langsung di terima dan masuk dalam simpanan anggota. Berkaitan dengan SHU ini sudah ditetapkan dalam rapat anggota tahunan

11. Apakah ada ketentuan jumlah persen untuk pembagian hasil SHU?

“ada tapi tidak sama setiap tahunnya tergantung SHU yang didapatkan” (Dian V. Manturino selaku kepala keuangan KSP Balo'ta)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pada KSP Balo'ta dalam pembagian SHU memiliki jumlah ketentuan persen SHU yang dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing anggota yang telah ditetapkan namun pembagiannya setiap tahunnya tidak sama karena tergantung dari SHU yang telah ditetapkan.

12. Apa saja yang menjadi ketentuan tersebut dan berapa persen masing-masing pembagian hasil perhitungan SHU tersebut?

“ketentuannya 1.partisipasi bunga pinjaman anggota,2.saldo simpanan pokok dan simpanan wajib anggota koperasi masing-masing tidak

sama setiap tahunnya,(anggota : 50,cadangan : 25%,dana Pendidikan 5% =25% untuk dikopin,50% untuk Pendidikan dan pelatihan anggota,25% untuk anak anggota yang berpartisipasi. Dana pembangunan daerah kerja : 2%,pengurus,pengawas,karyawan : 18%)” (Dian V.Manturino selaku kepala keuangan KSP Balo'ta)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pada KSP Balota pembagian SHU memiliki ketentuan persen pembagian di mana dalam pembagian tersebut sudah ditentukan seberapa persen perhitungan SHU bahwa partisipasi bunga pinjaman anggota, saldo simpanan pokok dan simpanan wajib anggota koperasi masing-masing tidak sama setiap tahunnya, (anggota : 50 %,cadangan : 25%,dana Pendidikan 5% = 25% untuk dikopin,50% untuk Pendidikan dan pelatihan anggota,25% untuk anak anggota yang berpartisipasi. Dana pembangunan daerah kerja : 2%,pengurus,pengawas,karyawan : 18%)”

4.3.2. pendapatan

1. apakah jumlah pendapatan yang dihasilkan ksp balo'ta sudah sesuai target yang ditentukan ?

“untuk pendapatan yang dihasilkan sudah sesuai dengan target yang di tentukan” (Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pendapatan telah sesuai dengan target yang dimana untuk targetnya sendiri sudah mencapai dengan yang di inginkan oleh perusahaan

2. Apakah pendapatan ksp balo'ta dari tahun ke tahun meningkat?

“iya puji Tuhan koperasi di sini dari tahun ketahun mengalami peningkatan” (Drs.Dedi Bongga selaku ketua KSP Balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut KSP balo'ta dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dimana pada tahun 2021 dana sebesar

3.114.044.214,00 dan disusul pendapatan pada tanggal 31 desember sebesar 6.102.730.637,9”

3. Meningkatnya pendapatan koperasi, apakah dipengaruhi oleh jumlah tambah anggota koperasi?

“iya berpengaruh, karena semakin banyak anggota itu bisa berpengaruh terhadap pendapatan koperasi ini” (Drs. Dedi Bongga selaku ketua KSP Balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa semakin banyak jumlah anggota maka secara langsung modal koperasi akan bertambah dan bertambahnya modal koperasi maka akan mempermudah koperasi dalam meningkatkan jumlah pendapatan.

4. faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan koperasi?

“faktor yang mempengaruhi pendapatan koperasi ksp balo'ta ini yang pertama itu tentunya jumlah anggota, terus ada modal sendiri dan luar, volume usaha sama aset dan pendapatan” (Drs. Y.P. Masaleng selaku bendahara KSP balo'ta)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa factor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pada KSP Balo'ta terdiri dari jumlah anggota, modal pribadi maupun dari luar, dan yang terakhir volume usaha sama aset dan pendapatan. Sehingga dari beberapa faktor tersebut menjadi factor yang akan menentukan tingkat dari pendapatan pada KSP Balo'ta

5. Pada saat kapan koperasi mengakui pendapatannya?

“pendapatan koperasi diakui nanti pada saat sudah direalisasikan dan dihasilkan” (Drs. Dedi Bongga selaku ketua KSP Balo'ta)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pada KSP Balo'ta pendapatan akan diakui apabila sudah terealisasi dan dianggarkan.

6. apa yang dilakukan perusahaan jika pendapatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan ?

“jika tidak sesuai dengan target yang ditetapkan kami akan meriview Kembali kendala- kendala apa saja yang memicu kenapa tidak sesuai dengan target sehingga nantinya bisa kami jadikan sebagai suatu pembelajaran juga buat kedepannya supaya target kedepannya tercapai” (Dian V. Manturino selaku kepala keuangan KSP Balo'ta)

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam mengatur target pendapatan, perluh perencanaan sesuai dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu pada KSP Balo'ta apabila pendapatan tidak sesuai dengan target maka yang dilakukan oleh pihak Koperasi adalah meninjau Kembali apa saja yang menjadi kendala sehingga pendapatan tidak sesuai target yang telah ditetapkan dan dari hal tersebut dapat menjadi pembelajaran dalam meningkatkan pendapatan sesuai dengan target untuk periode berikutnya.

7. Apa saja jenis usaha koperasi yang menunjang pendapatan koperasi/perusahaan ?

“jenis usaha yang ada dikoperasi ini simpan pinjam” (Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP balo'ta)

Berdasarkan penjelasan diatas, minat 51 perusahaan untuk menjadi anggota KSP Balot'ta umumnya timbul karena adanya kemungkinan untuk mengakses produk simpan pinjam. Untuk itu pada KSP Balo'ta menyediakan usaha simpan pinjam yang dapat membantu perekonomian 51 perusahaan .

8. Apakah mengingkatnya pendapatan koperasi juga mempengaruhi pengeluaran/biaya koperasi?

“iya berpengaruh” (Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pendapatan koperasi berpengaruh terhadap pengeluaran,hal ini dapat dilihat sebagaimana jika

pendapatan naik maka 52erusaha pula kenaikan gaji insentif yang didapatkan karyawan koperasi”

4.3.3. Koperasi Simpan Pinjam Balo’Toraja

1. Bagaimana Upaya yang dapat dilakukan agar ksp balo,’ta dapat bersaing dengan koperasi lainnya ?

“yang selalu kami lakukan itu agar koperasi balo’ta dapat bersaing dengan koperasi lainnya tentunya kami meningkatkan pelayanan/service excellen” (Drs.Dedi Bongga selaku ketua KSP Balo’ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pelayanan/service excellen yang menjadi strategi 52erusahaan agar dapat bersaing dengan koperasi lainnya

2. Apakah setiap tahunnya ada penambahan maupun pengurangan anggota koperasi ?

“Pertambahan dan pengurangan setiap tahunnya itu tentu ada tapi lebih banyak kami mengalami pertambahan terus setiap tahunnya” (Drs.Dedi Bongga selaku ketua KSP Balo’ta)

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pada dasarnya anggota koperasi memiliki tujuan, kepentingan, dan latar belakang anggota koperasi yang cenderung sama, oleh karena itu sejak berdirinya KSP Balo’ta sampai sekarang selalu mengalami peningkatan setiap tahunannya dimana pada koperasi ini memiliki dampak yang baik dan sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian anggota.

3. Apakah anggota yang keluar sudah menyelesaikan piutangnya sebelum keluar sebagai anggota ?

“Iya dek jadi sebelum keluar dari anggota koperasi harus sudah menyelesaikan dulu piutangnya itu” (Drs.Dedi Bongga selaku ketua KSP Balo'ta)

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa untuk menjadi anggota dari KSP Balo'ta akan melakukan simpan pinjam pada koperasi ini, begitu pula apabila ada dari salah satu anggota yang keluar maka pihak tersebut harus melakukan pelunasan terkait dengan segala piutangnya.

4. Bagaimana cara 53erusahaan menangani masalah piutang tak tertagih tersebut?

“ada 2 strategi yang kami lakukan yaitu 1). Teruskan keanggotaan dengan mengambil 4 langkah yaitu Reschedulling dengan perpanjangan jangka waktu pembiayaan,Reconditioning dengan memberikan surat penagihan, dan penjualan jaminan secara damai. 2). Putus hubungan (keluar anggota) yang dimana bila peminjam sudah kooperatif 53erusah yang kami ambil yaitu eskekusi atas jaminan, gugatan terhadap aset-aset lain milik peminjam, laporan pidana terhadap peminjam bila ada unsur tindak pidana” (Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP Balo'ta)”

Berdasarkan latar belakang tersebut ada 2 strategi yang dilakukan 53erusahaan KSP Balo'ta yaitu 1). Teruskan keanggotaan dan . 2). Putus hubungan (keluar anggota). Ada 4 langkah jika ingin meneruskan keanggotaan yaitu, Reschedulling dengan perpanjangan jangka waktu pembiayaan, Reconditioning dengan memberikan surat penagihan, dan penjualan jaminan secara damai. Dan jika meputus hubungan (keluar anggota) dimana bila peminjam sudah kooperatif 53erusah yang kami ambil yaitu eskekusi atas jaminan, gugatan terhadap aset-aset lain milik peminjam, laporan pidana terhadap peminjam bila ada unsur tindak pidana

5. Bagaimana cara 53erusahaan mengakui pendapatan yang sudah tidak dapat diterima lagi?

“kami menggunakan metode write off dimana itu adalah proses untuk melakukan penghapusan baik hutang maupun piutang yang belum

terbayarkan tetapi sudah tidak mampu dibayarkan Kembali”
(Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP Balo'ta)

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk mengakui pendapatan yang sudah tidak dapat ditagih maka KSP Balota menggunakan metode Write Off untuk melakukan penghapusan mengenai hutang dan piutang yang belum terbayarkan.

6. kebijakan apa yang diatur atau ditentukan oleh pihak 54 perusahaan terkait piutang tak tertagih tersebut?

“kebijakan disini yang kami pakai terkait piutang tak tertagih tersebut kami akan melakukan follow up secara intensif dalam hal ini kami menghubungi pihak yang bersangkutan secara intens, kami juga akan mendatangi jika piutang yang ada belum terbayar dalam waktu lama”
(Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP Balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut untuk kebijakan yang dilakukan itu adalah mengfollow up Kembali secara intens, dalam hal ini menghubungi pihak yang bersangkutan namun jika tidak berpengaruh maka Langkah yang diambil oleh pihak 54 perusahaan adalah mendatangi klien jika piutang yang ada belum terbayar dalam waktu lama

7. Bagaimana metode pembayaran pajak koperasi?

“metode pembayarannya menggunakan metode pembayaran online”
(Dian V. Manturino selaku kepala keuangan KSP Balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut metode pembayaran pajak koperasi dilakukan secara online sehubungan dengan hal ini agar pembayaran pajak koperasi lebih mudah

8. Berapa jumlah anggota koperasi?

“sudah berjumlah 50.243 sampai 30 april 2023 ini” (Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP Balo'ta)

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa total keseluruhan anggota KSP Balo'ta dari awal dibuka samapai saat ini berjumlah 50.243, pengelolaan

anggota tersebut disesuaikan aturan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat bahwa untuk ingin menjadi anggota koperasi Balo'ta anggota wajib menyimpan uang atau modal.

9. Berapa jumlah pengurus dan pengawas koperasi ?

“di sini ada 5 pengurus dan 3 pengawas” (Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP Balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut jumlah pengurus beranggotakan 5 dan jumlah pengawas ada 3 dimana tugas pengurus dan pengawas memiliki tugas untuk mengawasi kelembagaan, usaha dan keuangan.

10. Bagaimana metode pembayaran insentif pengurus/pengawas koperasi?

“pembayaran insentif pengurus dan pengawas koperasi dilakukan setiap bulanan (karena mereka full time) (Drs.Y.P.Masaleng selaku bendahara KSP Balo'ta)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pembayaran insentif pengurus dan pengawas koperasi dilakukan setiap bulan karena pengurus dan pengawas koperasi bekerja secara penuh di KSP balo'ta

4.4 Pembahasan

4.1.1 Akuntansi

Standar yang berlaku di KSP balo'ta adalah SAK-ETAP dan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada di pemerintahan dimana SAK-ETAP ini adalah standar yang termudah untuk mengelolah laporan keuangan. Di lihat dalam penerpaan akuntansi koperasi yang telah sesuai dengan standar akuntansi yang ada dipemerintahan dimana pada akuntansi koperasi meliputi sistem pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat di lihat dalam perlakuan akuntansi Koperasi pada KSP Balo'ta dapat dilihat dari segi pencatatan

menggunakan metode cash basic sedangkan dari segi pengelolaan berbasis computer serta pelaporan keuangan dilakukan sekali dalam setahun pada saat rapat anggota tahunan. Tidak hanya itu, perhitungan inventaris KSP Balo'ta juga sudah sesuai dengan Standar akuntansi keuangan yang berlaku di pemetintah namun, dalam pelaporan keuangan pada KSP Balo'ta tidak melakukan pencatatan pada jurnal penyesuaian hanya disusun oleh neraca, laporan laba rugi dan arus kas.

Dalam pembagian SHU memiliki jumlah ketentuan persen SHU yang dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing anggota yang telah ditetapkan namun pembagiannya setiap tahunnya tidak sama karena tergantung dari SHU yang telah ditetapkan. pembagian SHU memiliki ketentuan persen pembagian di mana dalam pembagian tersebut sudah ditentukan seberapa persen perhitungan SHU bahwa partisipasi bunga pinjaman anggota, saldo simpanan pokok dan simpanan wajib anggota koperasi masing-masing tidak sama setiap tahunnya, (anggota : 50 %, cadangan : 25%, dana Pendidikan 5% = 25% untuk dikopin, 50% untuk Pendidikan dan pelatihan anggota, 25% untuk anak anggota yang berpartisipasi. Dana pembangunan daerah kerja : 2%, pengurus, pengawas, karyawan : 18%)”

cara menghitung akumulasi penyusutan peralatan/inventaris koperasi menggunakan metode garis lurus karena metode ini lebih mudah digunakan dan diaplikasikan dalam akuntansi serta mempermudah menentukan tarif penyusutannya. Pada biaya kegiatan social / CSR ada anggaran dan telah dianggarkan pada saat RAT tahunan nanti. KSP Balo'ta melakukan RAT 1 x dalam setahun sesuai dengan hasil keputusan yang telah berlaku dan agenda ini

wajib karena didalamnya akan dibahas pertanggungjawaban pengurus koperasi selama 1 tahun.

Berlandaskan standar keuangan yang berlaku di KSP balo'ta adalah SAK-ETAP dimana sesuai dengan standar akuntansi yang ada di pemerintahan dan SAK-ETAP ini adalah standar yang termudah untuk mengelolah laporan keuangan hal ini sejalan dengan pendapat bahwa SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya, historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, untuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun (Ikhsan 2018).

4.1.2 Pendapatan

Pendapatan yang dihasilkan KSP Balo'ta telah sesuai dengan target yang dimana untuk targetnya sendiri sudah mecapai dengan yang di inginkan oleh perusahaan tak hanya itu KSP balo'ta dari tahun ke tahun mengalami peningkatan ini dibuktikan dimana pada tanggal 31 desember tahun 2021 dana sebesar 3.114.044.214,00 dan disusul pendapatan pada tanggal 31 desember sebesar 6.102.730.637,94. Meningkatnya jumlah anggota koperasi berpengaruh pada pendapatan itu sendiri, semakin banyak jumlah anggota maka secara langsung modal koperasi akan bertambah dan bertambahnya modal koperasi maka akan mempermudah koperasi dalam meningkatkan jumlah pendapatan.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pada KSP Balo'ta terdiri dari jumlah anggota, modal pribadi maupun dari luar, volume usaha dan aset serta pendapatan. Sehingga dari beberapa faktor tersebut menjadi faktor yang akan menentukan tingkat dari pendapatan pada KSP Balo'ta. pendapatan koperasi berpengaruh terhadap pengeluaran, hal ini dapat dilihat sebagaimana jika pendapatan naik maka akan ada pula kenaikan gaji insentif yang didapatkan karyawan koperasi dan Pendapatan itu nantinya akan diakui apabila sudah terealisasi dan dianggarkan.

Dalam mengatur target pendapatan, perlu perencanaan sesuai dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu pada KSP Balo'ta apabila pendapatan tidak sesuai dengan target maka yang dilakukan oleh pihak Koperasi adalah meninjau Kembali apa saja yang menjadi kendala sehingga pendapatan tidak sesuai target yang telah ditetapkan dan dari hal tersebut dapat menjadi pembelajaran dalam meningkatkan pendapatan sesuai dengan target untuk periode berikutnya. masyarakat yang akan menjadi anggota KSP Balot'ta umumnya timbul karena adanya kemungkinan untuk mengakses produk simpan pinjam. Untuk itu pada KSP Balo'ta menyediakan usaha simpan pinjam yang dapat membantu perekonomian masyarakat .

Hal dalam mengatur target pendapatan, perlu perencanaan sesuai dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, perencanaan sebagai suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih

efisien dan efektif. Selanjutnya dikatakan bahwa, perencanaan merupakan penentuan tujuan yang akan dicapai Ovalhanif (2009)

4.3.3. Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja

Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja dari awal dibuka samapai saat ini berjumlah 50.243 orang, pengelolaan anggota tersebut disesuaikan aturan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat bahwa untuk ingin menjadi anggota koperasi Balo'ta anggota wajib menyimpan uang atau modal. Adapun jumlah pengurus beranggotakan 5 dan jumlah pengawas ada 3 dimana tugas pengurus dan pengawas memiliki tugas untuk mengawasi kelembagaan, usaha dan keuangan. pembayaran insentif pengurus dan pengawas koperasi dilakukan setiap bulan hal ini dikarenakan pengurus dan pengawas koperasi bekerja secara penuh di KSP balo'ta

pada dasarnya anggota koperasi memilki tujuan, kepentingan, dan latar belakang anggota koperasi yang cenderung sama, oleh karena itu sejak berdirinya KSP Balo'ta sampai sekarang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada koperasi ini memilki dampak yang baik dan sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian anggota. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pelayanan / service excellen yang menjadi strategi perusahaan agar dapat bersaing dengan koperasi lainnya

KSP Balota menggunakan metode Write Off untuk melakukan penghapusan mengenai hutang dan piutang yang belum terbayarakan. untuk kebijakan yang

dilakukan itu adalah mengfollow up Kembali secara intens, dalam hal ini menghubungi pihak yang bersangkutan namun jika tidak berpengaruh maka Langkah yang diambil oleh pihak perusahaan adalah mendatangi klien jika piutang yang ada belum terbayar dalam waktu lama. untuk menjadi anggota dari KSP Balo'ta akan melakukan simpan pinjam pada koperasi ini, begitu pula apabila ada dari salah satu anggota yang keluar maka pihak tersebut harus melakukan pelunasan terkait dengan segala piutangnya.

Ada 2 strategi yang dilakukan perusahaan KSP Balo'ta yaitu 1). Teruskan keanggotaan dan . 2). Putus hubungan (keluar anggota). Ada 4 langkah jika ingin meneruskan keanggotaan yaitu, Reschedulling dengan perpanjangan jangka waktu pembiayaan, Reconditioning dengan memberikan surat penagihan, dan penjualan jaminan secara damai. Dan jika memutuskan hubungan (keluar anggota) dimana bila peminjam sudah kooperatif langkah yang kami ambil yaitu esekusi atas jaminan, gugatan terhadap aset-aset lain milik peminjam, laporan pidana terhadap peminjam bila ada unsur tindak pidana

Berdasarkan Upaya yang dilakukan oleh KSP Balo'ta adalah meningkatkan pelayanan / service excellen yang menjadi strategi perusahaan agar dapat bersaing dengan koperasi lainnya,hal ini sejalan dengan pendapat (Azhar,2021) bahwa Layanan terbaik (service excellence) adalah cara perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada pelanggannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

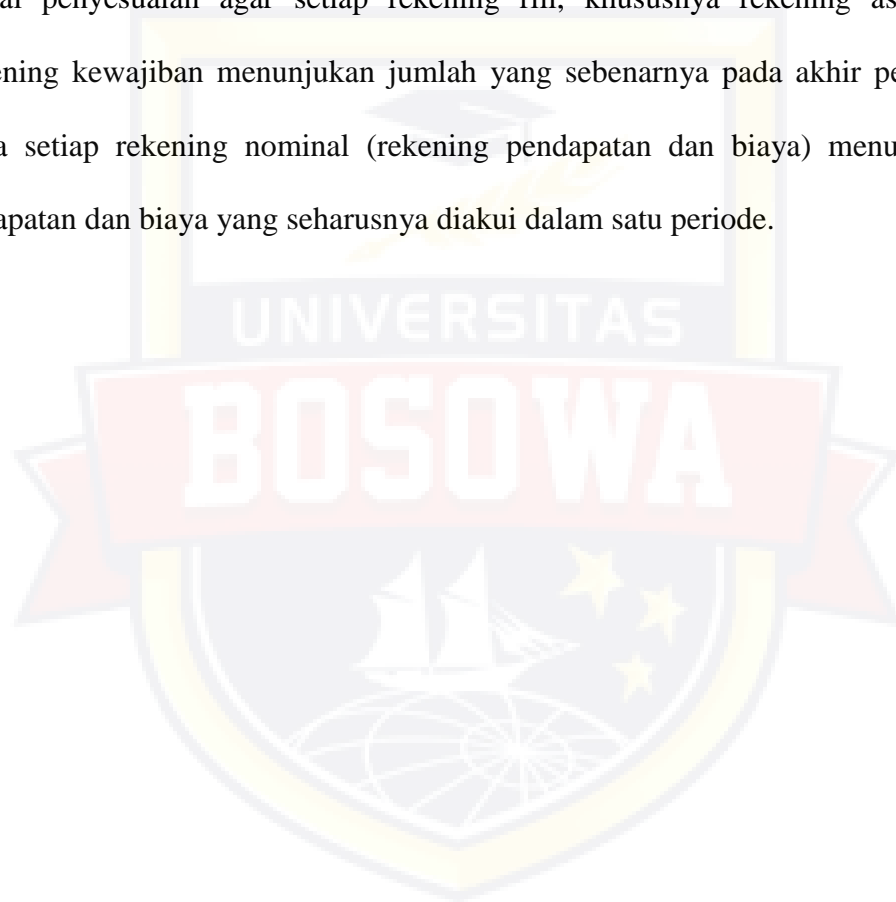
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang telah dikemukakan dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti bahwa standar yang berlaku di KSP balo'ta adalah SAK-ETAP dan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada di pemerintahan. perlakuan akuntansi Koperasi pada KSP Balo'ta dapat dilihat dari segi pencatatan menggunakan metode cash basic sedangkan dari segi pengelolaan berbasis computer serta pelaporan keuangan dilakukan sekali dalam setahun.

Pendapatan yang dihasilkan KSP Balo'ta telah sesuai dengan target yang dimana untuk targetnya sendiri sudah mencapai dengan yang di inginkan oleh perusahaan tak hanya itu KSP balo'ta dari tahun ke tahun mengalami peningkatan ini dibuktikan dimana pada tanggal 31 desember tahun 2021 dana sebesar 3.114.044.214,00 dan disusul pendapatan pada tanggal 31 desember sebesar 6.102.730.637,94. Meningkatnya jumlah anggota koperasi berpengaruh pada pendapatan itu sendiri, semakin banyak jumlah anggota maka secara langsung modal koperasi akan bertambah dan bertambahnya modal koperasi maka akan mempermudah koperasi dalam meningkatkan jumlah pendapatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka Adapun saran yang akan saya berikan yaitu Pada KSP Balo'ta sekiranya bisa menerapkan jurnal penyesuaian agar setiap rekening rill, khususnya rekening aset dan rekening kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode serta setiap rekening nominal (rekening pendapatan dan biaya) menunjukkan pendapatan dan biaya yang seharusnya diakui dalam satu periode.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). *Desain penelitian analisis isi (Content analysis)*. *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Alimin, F. (2022). HUBUNGAN PEMERINTAH DENGAN GERAKAN KOPERASI.
- Astria, Dela. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survey Pada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Pasundan, Bandung.
- Barokah, A. I. (2020). *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapata Dan Beban Pada CV Karya Abadi Palembang* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Barus, T. B. (2021). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Tanaman PT. Socfin Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Christian Ham Ferry ,Herman Karamoy, Stanly Alexander .(2018). *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. BANK Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2)
- Dewi Lubis, Putri Kelana.(2018). *Analisis Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PDAM Tirta Wampu Stabat*. *Kitabah*. Volume 2. No. 1 Januari – Juni 2018.

- Dian, W. S. (2018). *Analisis Perlakuan Akuntansi Dan Prosedur Pemotongan PPh Pasal 23 Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bekasi (BPKAD)* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).
- Fadhlina Putri, Rizqi dan Pratiwi, Yuli.(2021).*Analisis Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. Nexusled Cahaya Lestari*. Jurnal Multi Disiplin Madani (Mudina). Vol. 1 No. 1 (2021): Oktober 2021.ISSN : 2808-5639.
- Graciela, S. (2021). *Tinjauan Atas Proses Pencatatan Pendapatan Penjualan Di Ambrasta Coffee* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Hakim, Abdul.(2018).*Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah*. *JES (Jurnal Ekonomi STIEP)*. Vol. 3 No. 2, November 2018.
- Handayani, S. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Estu Mulya Sukodadi Lamongan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 296-302.
- Hasransyah, G., Asmapane, S., & Diyanti, F. (2017). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan. *Kinerja*, 14(1), 31-39.
- II, B., & PUSTAKA, T. (2017). A. Pengertian Akuntansi.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2017).*ED PSAK No 72 : Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

- Ikhsan, (2018). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusutan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 296-302.
- Larasati, E.L.E. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Belanja Operasi Pada Laporan Realisasi Anggaran di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(2), 1185-1192.
- Lestariana, S., Langi, C. R., & Gafur, A. (2018). Analisis perlakuan akuntansi pada laporan keuangan neraca. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Liawan, C., & Van Harling, V. N. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan Jasa Kontruksi Pada PT Agrindo Makmur Abadi. *Soscied*, 2(1), 44-51.
- Nafsiah, S. N., & Humaidi, A. (2022). Analisis penerapan Psak no.72 tentang pengakuan dan pengukuran, 1(1), 263-274.
- Nugraha, M., & Aini, N. (2022). Strategi Mitigasi Risiko Terhadap Aset Keuangan dan Fisik Koperasi Melalui Penerapan Key Risk Indicators. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 71-86.
- Pratiwi, Y., & Putri, R. F. (2021). Analisis Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. Nexusled Cahaya Lestari. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 61-70.
- Purwantini, K. (2021). Akuntansi Koperasi. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-84.

Tangkere, D. F. D., Ilat, V., & Wokas, H. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).

Umboh, A. D., & Tinangon, J. J. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan PSAP No. 5 Pada Dinas Kesehatan Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).

Utan, B.A.L. (2022). *Analisis Pengakuan dan Pengukuran pendapatan berdasarkan psak 72 pada PT. Bosowa berlian motor cabang urip sumaharjo makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).



L

A

M

P

I

R

A

N



Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan ketua KSP Balo'ta pada tanggal 25 Mei 2023

1) Standar apa yang berlaku di koperasi simpan pinjam balo'Toraja?

kalaupun kami di Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja menggunakan SAK/ETAP deK

2). Bagaimana Upaya yang dapat dilakukan agar ksp balo;'ta dapat bersaing dengan koperasi lainnya ?

yang selalu kami lakukan itu agar koperasi balo'ta dapat bersaing dengan koperasi lainnya tentunya kami meningkatkan pelayanan / service excellen

3) apakah jumlah pendapatan ksp balo'ta dari tahun ke tahun meningkat?

iya puji Tuhan koperasi di sini dari tahun ketahun mengalami peningkatan

4) apakah jumlah pendapatan yang dihasilkan ksp balo'ta sudah sesuai target yang ditentukan ?

untuk pendapatan yang dihasilkan sudah sesuai dengan target yang ditentukan

5). meningkatnya pendapatan koperasi, apakah dipengaruhi oleh jumlah tambah anggota koperasi?

iya berpengaruh, karena semakin banyak anggota itu bisa berpengaruh terhadap pendapatan koperasi ini

6). factor apa saja yang mempengaruhi pendapatan koperasi?

factor yang mempengaruhi pendapatan koperasi ksp balo'ta ini yang pertama itu tentunya jumlah anggota, terus ada modal sendiri dan luar, volume usaha sama aset dan pendapatan

7) bagaimana perusahaan memperlakukan akuntansi koperasi?

perusahaan memperlakukan akuntansi koperasi itu dari segi sistem pencatatannya menggunakan metode cash basic yang hanya pencatatan transaksinya saja, kalau dari segi pengelolaan disini kami sudah berbasis computer, untuk pelaporan keuangan itu setahun dan sekali saja dan itu dilaporkan pada saat rapat anggota tahunan

8) pada saat kapan koperasi mengakui pendapatannya?

pendapatan koperasi diakui nanti pada saat sudah direalisasikan dan dihasilkan

9) apakah akuntansi koperasi sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku?

iya sudah sesuai dengan standar koperasi yang berlaku di pemerintahan

10) apa yang dilakukan perusahaan jika pendapatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan ?

jika tidak sesuai dengan target yang ditetapkan kami akan meriview Kembali kendala-kendala apa saja yang memicu kenapa tidak sesuai dengan target

sehingga nantinya bisa kami jadikan sebagai suatu pembelajaran juga buat kedepannya supaya target kedepannya tercapai

2. wawancara dengan bendahara KSP balo'ta pada tanggal 26 Mei 2023

- 1) Apa saja jenis usaha koperasi yang menunjang pendapatan koperasi/perusahaan ?

jenis usaha yang ada dikoperasi ini simpan pinjam

- 2) apakah setiap tahunnya ada penambahan maupun pengurangan anggota koperasi ?

Pertambahan dan pengurangan setiap tahunnya itu tentu ada tapi lebih banyak kami mengalami pertambahan terus setiap tahunnya

- 3). apakah anggota yang keluar sudah menyelesaikan piutangnya sebelum keluar sebagai anggota ?

Iya dek jadi sebelum keluar dari anggota koperasi harus sudah menyelesaikan dulu piutangnya itu

- 4) apakah terdapat piutang tak tertagih?

Ada juga

- 5) bagaimana cara perusahaan menangani masalah piutang tak tertagih tersebut?

Ada 2 strategi yang kami lakukan yaitu 1). Teruskan keanggotaan dengan mengambil 4 langkah yaitu Reschedulling dengan perpanjangan jangka waktu pembiayaan, Reconditioning dengan memberikan surat penagihan, dan

penjualan jaminan secara damai. 2). Putus hubungan (keluar anggota) yang dimana bila peminjam sudah kooperatif langkah yang kami ambil yaitu eskekusi atas jaminan, gugatan terhadap aset-aset lain milik peminjam, laporan pidana terhadap peminjam bila ada unsur tindak pidana

6). Bagaimana cara perusahaan mengakui pendapatan yang sudah tidak dapat diterima lagi?

kami menggunakan metode write off dimana itu adalah proses untuk melakukan penghapusan baik hutang maupun piutang yang belum terbayarkan tetapi sudah tidak mampu dibayarkan Kembali”

7). kebijakan apa yang diatur atau ditentukan oleh pihak perusahaan terkait piutang tak tetagih tersebut?

kebijakan disini yang kami pakai terkait pitang tak tertagih tersebut kami akan melakukan follow up secara intensif dalam hal ini kami menghubungi pihak yang bersangkutan secara intens,kami juga akan mendatangi jika piutang yang ada belum terbayar dalam waktu lama

8) apakah perhitungan inventaris perusahaan sesuai dengan yang ada di SAK?

iya sudah sesuai

9). akun apa saja yang dicatat dalam penyesuaian?

tidak ada akun yang dicatat dalam jurnal penyesuaian

10) bagaimana cara menghitung akumulasi penyusutan peralatan/inventaris koperasi ?

menggunakan metode garis lurus dek, ini untuk lebih mudah digunakan dan di aplikasikan diakuntansi sama juga lebih mudah kami menentukan tarif penyusutannya

3. wawancara dengan Kepala Keuangan KSP balo'ta pada tanggal 27 Mei 2023

1) bagaimana metode pembayaran insentif pengurus/pengawas koperasi?

pembayaran insentif pengurus dan pengawas koperasi dilakukan setiap bulanan (karena mereka full time)

2) apakah setiap tahunnya koperasi mengeluarkan biaya CSR/kegiatan social koperasi?

iya setiap tahunnya koperasi mengeluarkan biaya kegiatan social koperasi dan memang disini ada anggaran untuk itu

3) berapa jumlah anggota koperasi?

sudah berjumlah 50.243 sampai 30 april 2023 ini

4). berapa jumlah pengurus dan pengawas koperasi ?

di sini ada 5 pengurus dan 3 pengawas

5). bagaimana metode pembayaran insentif pengurus/pengawas koperasi?

pembayaran insentif pengurus dan pengawas koperasi dilakukan setiap bulanan (karena mereka full time)

6) berapa kali diadakan RAT koperasi dalam setahun?

Rapat tahunan koperasi dalam setahun dilakukan 1 x dalam setahun

7) Apakah meningkatnya pendapatan koperasi juga mempengaruhi pengeluaran/biaya koperasi?

iya berpengaruh

8) apakah pembagian SHU anggota langsung diterima semua anggota atau yang hanya mau mengambil saja?

ya, langsung masuk dalam simpanan anggota

9). apakah ada ketentuan jumlah persen untuk pembagian hasil SHU?

ada tapi tidak sama setiap tahunnya tergantung SHU yang didapatkan

10). apa saja yang menjadi ketentuan tersebut dan berapa persen masing-masing pembagian hasil perhitungan SHU tersebut?

ketentuannya 1. partisipasi bunga pinjaman anggota, 2. saldo simpanan pokok dan simpanan wajib anggota koperasi masing-masing tidak sama setiap tahunnya, (anggota : 50, cadangan : 25%, dana Pendidikan 5% = 25% untuk dikopin, 50% untuk Pendidikan dan pelatihan anggota, 25% untuk anak

anggota yang berpartisipasi. Dana pembangunan daerah kerja : 2%,
pengurus,pengawas,karyawan : 18%)



Lampiran 1
Pendapatan KSP Balo'ta tahun 2021

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA (KSP - BALO'TA) PERHITUNGAN SELISIH HASIL USAHA (PHU) PERIODE JAN S/D DES 2021 DAN JAN S/D DES 2020 (Rupiah)		
PERKIRAAN	PERIODE JAN S/D DES 2021	PERIODE JAN S/D DES 2020
I PARTISIPASI ANGGOTA		
A. Partisipasi Bruto Anggota		
1. Pendapatan Jasa Pinjaman	122.090.786.627,45	102.461.815.115,00
2. Pendapatan Administrasi/Provisi	3.346.777.123,00	2.038.840.350,00
3. Pendapatan Operasional Lainnya	2.232.597.405,81	2.463.493.592,00
Jlh. Partisipasi Bruto Anggota (1+2+3)	127.670.161.160,26	106.964.149.057,00
B. Beban Pokok :		
4. Jasa Simpanan Manasuka (SMS)	14.818.605.011,32	11.539.021.914,00
5. Jasa Simpanan Berjangka (SIAKA)	25.397.268.165,31	22.526.634.477,00
6. Jasa Tapendik	5.923.938.932,11	7.618.001.710,00
7. Jasa Tahutu	3.347.119.521,76	3.772.518.117,00
8. By. Penyusutan	3.399.920.305,00	3.259.831.632,00
9. Jasa Pinjaman Mitra	3.684.724.942,43	1.569.838.793,00
10. Jasa Pengurusan Mitra	6.937.680.000,00	-
11. Jasa Terbatas SW	1.461.706.582,50	764.459.241,00
Jumlah Beban Pokok (Jlh. 4 s/d 11)	62.970.964.460,43	50.450.305.884,00
Partisipasi Netto Anggota (A-B)	64.699.196.699,83	56.513.843.173,00
II PENDFTN & BEBAN DARI NON AGGT.		
12. Pendapatan (Bunga Bank)	505.421.373,68	565.247.975,00
13. Beban	108.050.720,69	95.709.281,00
L/R Kotor dengan Non Anggota (12-13)	397.370.652,99	469.538.694,00
SISA HASIL USAHA KOTOR	65.096.567.352,82	56.983.381.867,00
III BEBAN OPERASI		
C. Beban Usaha		
14. Beban Gaji dan Honor/Lembur/THR	32.826.441.523,00	29.129.042.547,00
15. Beban Perjalanan	925.126.786,00	409.295.938,00
16. Beban Adm. Umum, ATK dan FC	1.290.874.358,88	1.432.927.150,00
17. Beban Listrik / PAM	606.890.626,00	520.472.951,00
18. Beban Telepon	356.642.521,00	427.001.931,00
19. Beban Pemasaran	1.855.414.514,00	2.237.617.521,00
20. Beban Sewa/kontrak	750.350.000,00	1.053.104.000,00
21. Beban Pemeliharaan/BBM	1.873.441.292,00	1.472.590.673,00
22. Beban Penyisihan Piutang	500.000.000,00	329.000.000,00
23. Beban Operasional lain	1.400.910.986,00	980.312.400,00
24. Beban Instalasi & Pemeliharaan Sistem IT	1.944.705.000,00	1.865.128.626,00
Jumlah Beban Usaha (Jlh. 13 s/d 24)	44.328.797.606,88	39.856.493.737,00
SHU SEBELUM BEBAN PERKOPERASIAN	20.767.769.745,94	17.126.888.130,00
D. Beban Perkoperasian		
25. Beban Pengurus Koperasi	3.126.715.350,00	2.937.962.883,00
26. Beban Pengurus Koperasi	1.529.200.808,00	1.151.058.878,00
27. Beban Pembinaan dan Diklat	1.166.598.550,00	15.670.000,00
28. Beban Rakel	7.304.501.400,00	8.724.127.000,00
29. Beban RAT	1.048.295.900,00	1.046.921.155,00
30. Beban Rapat lainnya	489.727.100,00	137.104.000,00
Jlh Beban Perkoperasian (25 s/d 30)	14.665.039.108,00	14.012.843.916,00
SHU SETELAH BEBAN PERKOPERASIAN	6.102.730.637,94	3.114.044.214,00
E. Pendapatan dan Beban Lain-lain		
31. Pendapatan Lain-lain	-	-
32. Beban Lain-lain	-	-
Jlh Pendapatan dan Beban Lain-lain (31-32)	-	-
SHU SEBELUM PAJAK	6.102.730.637,94	3.114.044.214,00

Makala, 31 Desember 2021

Ketua KSP BALOTA
Bendahara,

Dri. Ded. Honaga
NPA: 93 6002

Mengetahui ;
Ketua Pengawas,

M.S. Paotongan, S.Pd
NPA: 91 5047

Pengelola ;
Manajer Keuangan,

Charles Aliforung, SE
NPK: 07 02 120

Lampiran 2
Pendapatan KSP Balo'ta tahun 2022

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO TORAJA (KSP BALO'TA) PERHITUNGAN BELISIR HASIL USAHA (PHU) PERIODE JANUARI SD DESEMBER 2022 DAN JANUARI SD DESEMBER 2021 (Rupiah)		
PERKIRAAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
I. PARTISIPASI ANGGOTA		
A. Partisipasi Bruto Anggota		
1. Pendapatan Jasa Pinjaman	131.350.216.440,47	122.090.786.827,43
2. Pendapatan Administrasi/Provisi	3.795.438.375,00	3.346.777.127,00
3. Pendapatan Operasional Lainnya	2.417.851.498,10	2.232.597.405,81
Jlb. Partisipasi Bruto Anggota (1+2+3)	161.563.506.313,57	127.670.161.360,24
B. Beban Pajak :		
4. Jals Simpanan Monevika (SMS)	17.853.056.352,00	14.818.605.011,32
5. Jals Simpanan Berjangka (SBAKA)	30.248.852.403,91	25.397.268.165,31
6. Jals Tapelada	6.975.708.284,78	5.923.939.932,11
7. Jals Tabata	3.458.856.792,49	3.547.119.521,76
8. Jals Pajabat	4.169.230.018,00	3.399.920.305,00
9. Jals Pajabat LTLB	1.682.628.156,00	3.684.724.942,43
10. Jals Pajabat RHP	1.389.220.894,93	0,00
11. Jals Pajabat Milya	5.152.214.000,00	4.937.680.000,00
12. Jals Pajabat PT. Aana Selaya Jomare	133.682.131,00	1.461.706.582,50
13. Jals Tabata SW	1.907.643.348,00	-
Jumlah Beban Pajak (Jlb. A s.d. D)	76.241.492.081,20	61.970.864.460,43
Partisipasi Neto Anggota (A-B)	85.322.014.232,37	65.699.296.899,81
II. PENDAPATAN & BEBAN DARI NON AGGT.		
12. Pendapatan (Bunga Bank)	388.707.577,76	505.421.373,68
13. Beban	66.973.121,29	(108.050.720,69)
LW Kotar dengan Non Angguta (12-13)	321.734.456,47	397.370.652,99
III. BEBAN OPERASI		
MISA HASIL USAHA KOTOR		
C. Beban Usaha		
14. Beban Gaji dan Honor/Lembor/THR	44.711.990.574,00	32.826.441.523,00
15. Beban Pajabat	1.265.547.858,00	925.126.786,00
16. Beban Adm. Union, ATK dan FC	3.106.143.573,97	1.290.874.318,88
17. Beban Listrik /PAM	782.903.311,23	806.890.626,90
18. Beban Telepon	397.393.204,00	356.642.531,00
19. Beban Pemasaran	2.875.864.386,00	1.855.414.314,00
20. Beban Sewakompi	634.044.640,00	790.350.000,00
21. Beban Pemeliharaan/BDM	2.389.113.654,00	1.871.441.292,00
22. Beban Penyediaan Platang	350.000.000,00	520.000.000,00
23. Beban Operasional lain	1.863.144.325,00	1.406.910.946,00
24. Beban Sewakan & Perawatan Sistem IT	2.920.748.920,00	1.944.705.000,00
Jumlah Beban Usaha (Jlb. 14 s.d. 24)	61.296.896.326,28	44.328.797.096,88
SHU SEBELUM BEBAN PERKOPERASIAN		
	24.346.972.867,54	20.767.769.745,94
D. Beban Perkoperasian		
25. Beban Pengiraan Ekspansi	3.476.626.820,00	3.126.715.350,00
26. Beban Pengiraan Ekspansi	1.877.144.985,00	1.529.200.808,00
27. Beban Promosi dan Diskon	724.193.132,00	1.166.598.550,00
28. Beban Raket	8.719.239.358,20	7.304.501.400,00
29. Beban RAK	1.189.164.485,00	1.048.295.900,00
30. Beban Rapat Intinya	892.460.300,00	489.727.100,00
Jlb. Beban Perkoperasian (25 s.d. 30)	16.788.831.081,20	14.665.039.108,00
SHU SETELAH BEBAN PERKOPERASIAN		
	7.558.141.581,54	6.102.730.637,94
E. Pendapatan dan Beban Lain-lain		
31. Pendapatan Lain-lain	0	0
32. Beban Lain-lain	0	0
Jlb. Pendapatan dan Beban Lain-lain (31-32)	0	0
SHU SEBELUM PAJAK		
	7.558.141.581,54	6.102.730.637,94

Makale, 31 Desember 2022

Pengurus KSP BALOTA
Ketua
Drs. Ovi Komala
Drs. Y. S. Masleng


Mengetahui
Ketua Pegawai
M.S. Paotonan, S.Pd.

Pengelola
Manajer Keuangan
Charles Alorantung, SE

Lampiran 3
Foto Bersama Informan



Lampiran 4
Surat izin Meneliti

**UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

Nomor : A/Pg/FEB/UNIBOS/IV/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data

Kepada Yth,
Kepala Kantor Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :


Nama : Ledy Giovany S.L
NIM : 4519013050
Program Studi : Akuntansi
No. Tlp/HP : 082393755890

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo Toraja

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.


Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 30 April 2023
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Harnawati Abubakar, SE., MM
NIDN. 02 412 680


Tembusan
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian



**KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA
(KSP BALO'TA)**
 Jl. BadenAjeng Kartini No. 7 Makale - TanaToraja
 Provinsi Sulawesi Selatan
 Telephone:(0423)-23155, Faximile:(0423)-24130
 Email : pengurus@kspbalota.co.id



SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : B/282/N.01/BT/V/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :


N a m a : Drs. Ruben Rony
Jabatan : Sekretaris Pengurus KSP BALO'TA
Alamat : Jl. Kartini No. 7 Makale, Kab. Tana Toraja

Berdasarkan surat masuk Nomor : A.0473/FEB/UNIBOS/IV/2023, tertanggal 10 April 2023, maka dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian untuk Penyusunan Skripsi di Kantor Pusat KSP BALO'TA, kepada :

1. Nama : LEDY GIOVANY S.L.
 No. Stambuk : 4519013050
 Universitas : Universitas Bosowa Makassar
 Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis / Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Perlakuan Akuntansi pada Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makale, 23 Mei 2023



Drs. Ruben Rony
 NPA : 95 7441

Calatan :
 Pengambilan Data-data penting KSP BALO'TA harus sepengetahuan dan melalui Bagian Kantor Pusat yang terkait.

Tembusan Kepada Yth
 1. Kabag Umum Kantor Pusat di Makale
 2. Kabag Accounting Kantor Pusat di Makale
 3. Kabag Personalia Kantor Pusat di Makale
 4. yang bersangkutan
 5. Arsip_